

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2009 : 2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pengertian lainnya Menurut Surakman (1982 : 11) metode penelitian adalah suatu cara kerja yang utama, untuk mengkaji hipotesis atau anggapan dasar dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu.

Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang memiliki masalah yang masih kompleks dan dinamis. Dalam penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang dibawa dalam penelitian. Pertama, masalah akan tetap. Kedua masalah akan berkembang yaitu memperluas atau memperdalam. Ketiga masalah akan berubah total.

Menurut Wardiyanta (2006) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/ alam secara sistematis, faktual dan akurat. Selain itu, dengan metode deskriptif, kita menghimpun data, menyusunnya secara sistematis, faktual dan cermat (Isaac dan Michael, 1981: 46).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada serta menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa adanya, serta menghubungkan sebab akibat pada saat penelitian sehingga bisa merumuskan pemecahan. Ini sesuai

dengan apa yang dikatakan oleh Bogdan dan Biklen (Suprayogo dan Tobroni, 2001 : 122) berkaitan dengan penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut :

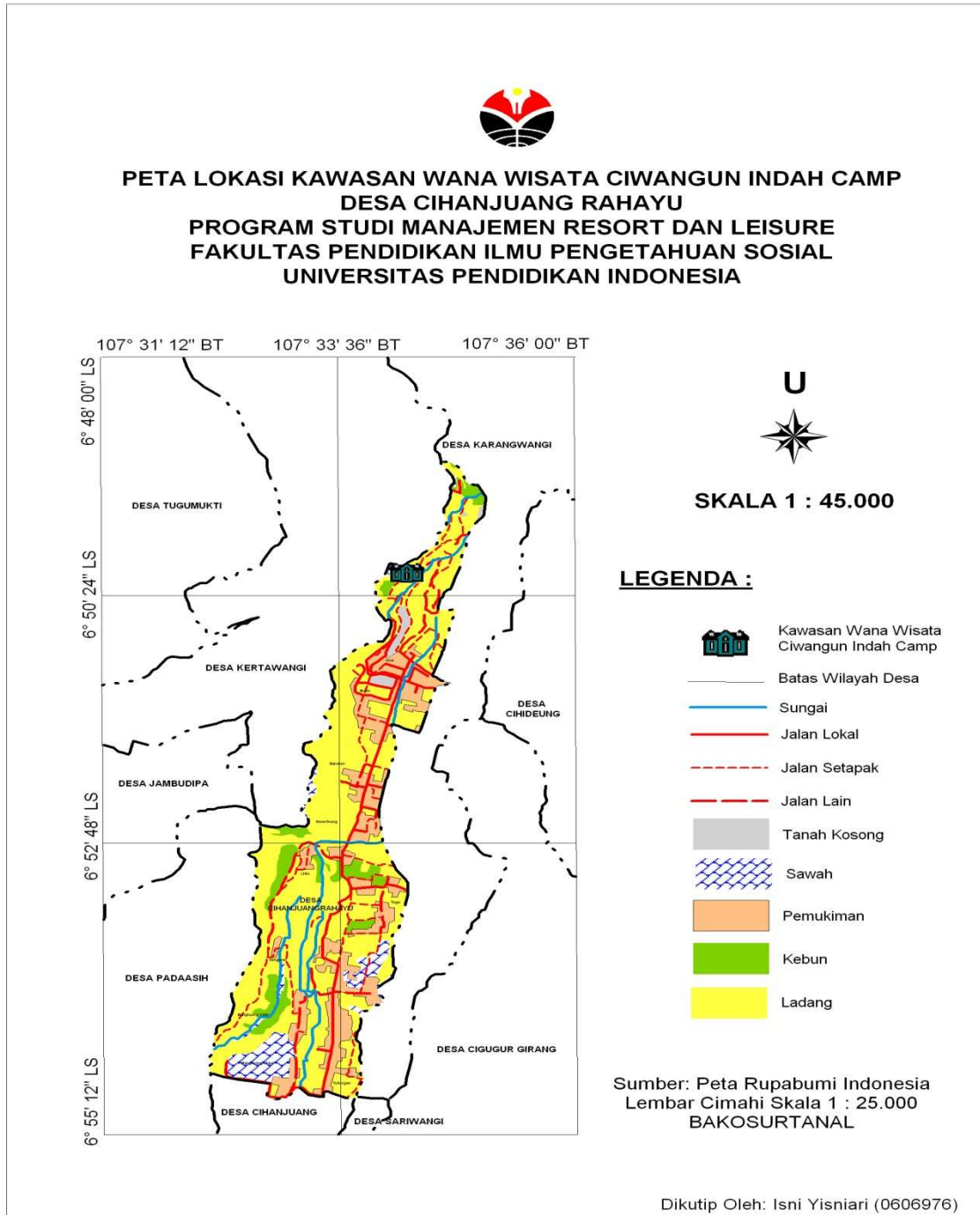
- a. Riset kualitatif mempunyai latar belakang alami karena merupakan alat penting adalah sumber data yang berlangsung dari perisetnya.
- b. Riset kualitatif bersifat deskriptif
- c. Periset kualitatif lebih memperhatikan proses (dari suatu fenomena sosial) ketimbang hasil atau produk semata.
- d. Periset kualitatif cenderung menganalisis datanya secara induktif
- e. “Makna” (bagaimana subjek yang diteliti memberi makna hidupnya dan pengumpulannya) merupakan soal esensi untuk rancangan kualitatif.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di Wana Wisata Ciwangun Indah Camp yang terletak di Jalan Kolonel Masturi Kampung Ciwangun Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Adapun batas wilayah geografi dari Desa Cihanjuang Rahayu yang menjadi lokasi dari Wana Wisata Ciwangun Indah Camp adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Karyawangi
- Sebelah Timur : Desa Karyawangi dan Desa Cihideung
- Sebelah Selatan : Desa Cihanjuang dan Desa Sariwangi
- Sebelah Barat : Desa Kertawangi

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini sekitar 3 hingga 4 bulan meliputi observasi langsung ke tempat objek yang diteliti yaitu Wana Wisata Ciwangun Indah Camp, wawancara, penyebaran kuesioner kepada pengunjung CIC, pengumpulan data primer maupun sekunder dengan studi *literature* dan studi dokumentasi serta pengerjaan laporan dengan dibimbing oleh dosen pembimbing hingga laporan selesai



Gambar 3.1 Peta Lokasi Wana Wisata Ciwangun Indah Camp

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian menurut Kerlinger (Nurul Zuriah, 2005 : 106) “Desain penelitian atau rancang bangun penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya”.

Desain penelitian menurut Mc. Millan (Ibnu Hadjar, 1999 : 102) adalah “Rencana dan struktur penyelidikan yang disusun untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian”.

Adapun fungsi dari desain penelitian dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Desain perencanaan penelitian bertujuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengontrol penelitian
- b. Mendapatkan suatu logika dalam pengujian hipotesis maupun dalam membuat kesimpulan

Sementara jenis-jenis desain penelitian terdiri dari :

- a. Desain eksploratori berusaha mencari idea tau hubungan yang baru dan variabel
- b. Desain deskriptif bertujuan untuk menguraikan sifat dari suatu fenomena tertentu
- c. Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variable dengan yang lainnya.

Dari teori- teori di atas dan sesuai dengan metode penelitian deskriptif, maka desain penelitian yang penulis gunakan adalah jenis desain deskriptif.

C. Alat Pengumpul Data

Manusia merupakan alat (instrument) utama pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Menurut Pendit (2003 : 55) bahwa “Penelitian kualitatif sangat mengutamakan manusia sebagai instrumen penelitian karena mempunyai

adaptabilitas yang tinggi. Peneliti sendirilah yang menjadi instrument utama yang masuk lapangan dan berusaha sendiri untuk masuk ke lapangan dan berusaha mengumpulkan data dan informasi dengan dibantu alat-alat pendukung lainnya seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, kuesioner, studi kepustakaan dan pedoman dokumentasi dengan alat kamera untuk pengambilan gambar yang akan diteliti.”

Keberhasilan suatu penelitian terutama penelitian kualitatif, tergantung pada beberapa faktor, paling tidak ditentukan oleh faktor kejelasan tujuan dan permasalahan penelitian ketepatan pendekatan atau metode penelitian, ketelitian atau kelengkapan data informasi serta kemampuan peneliti menginterpretasikan atau pemahaman peneliti terhadap data informasi itu sendiri.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam melakukan penelitian kegiatan pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting. Sebelum mengumpulkan data terlebih dahulu peneliti harus menentukan populasi dari objek penelitian. Sugiyono (2002 : 57) memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Pengertian populasi menurut Hasan (2002 : 58), adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan

lengkap yang akan diteliti. Sedangkan menurut Arikunto (2006:130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah manusia sebagai responden diantaranya pengelola dan pengunjung Wana Wisata Ciwangun Indah Camp pada bulan Februari 2010 sebesar 4793 orang.

2. Sampel

Pengertian sampel adalah himpunan bagian dari suatu populasi. Sugiyono (1998 : 61). Menurut Hasan (2002 :58) “Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi”. Sedangkan menurut Arikunto (2006 : 131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”

Dalam suatu objek penelitian adakalanya populasi terlampaui luas oleh karena itu seorang peneliti harus dapat mempertimbangkan mengenai sampel yang akan diambil. Arikunto (1993 : 113) menyatakan bahwa banyaknya sampel tergantung pada :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan biaya.
- b. Sempit dan luasnya pengamatan setiap sampel, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang di tanggung oleh peneliti.

Berdasarkan pada uraian di atas maka sampel responden dalam penelitian ini adalah pengelola dan sebagian dari pengunjung Wana Wisata Ciwangun Indah Camp. Sampel dalam penelitian ini penulis ambil dari jumlah kunjungan wisatawan pada bulan terakhir, yaitu jumlah wisatawan pada bulan Februari 2010 adalah 4793 orang.

Husein Umar (2003 : 59) mengemukakan bahwa untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin. Untuk menentukan berapa besar jumlah sampel sebagai wakil populasi, penulis menggunakan pedoman Rumus Slovin (dalam Cunsuelo G. Savella, 1993). Rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel atau jumlah responden

N = ukuran populasi atau jumlah wisatawan dalam waktu tertentu

e = persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (e = 0,1)

Jumlah wisatawan yang datang ke Wana Wisata Ciwangun Indah *Camp* pada bulan terakhir, yaitu bulan Februari adalah 4793 orang, dan untuk mengetahui berapa sampel yang akan dijadikan responden dengan menggunakan rumus Slovin hasilnya adalah 98 orang. Berikut hasil perhitungannya :

$$n = \frac{4793}{1 + 4793(0,1)^2} = 97,9 \text{ (dibulatkan 98)}$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*, yaitu peneliti langsung mengumpulkan data dari unit *sampling* yang ditemui. Pemilihan sampel untuk menjadi responden adalah setiap orang (wisatawan) yang berhasil dijumpai di Wana Wisata Ciwangun Indah Camp.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data bertujuan untuk menggali data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya :

a. Observasi lapangan

Pengumpulan data berlandaskan pada pengamatan langsung terhadap gejala fisik objek penelitian. Menurut Soehartono (2004 : 69), bahwa “Observasi ialah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.” Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai keadaan umum dan kondisi fisik dari objek yang diteliti yaitu meliputi atraksi dan fasilitas yang ada di Wana Wisata Ciwangun Indah Camp.

b. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data berupa informasi, teori, buku, hasil penelitian, laporan, artikel, dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini. Studi kepustakaan ini digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan dalam penelitian ini data.

c. Studi dokumentasi

Teknik dalam pengumpulan data dokumentasi ini menggunakan alat bantu seperti *Camera digital* untuk mendokumentasikan gambar yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Gambar yang didokumentasikan meliputi potensi, fasilitas dan atraksi serta aktivitas di Wana Wisata Ciwangun Indah Camp.

d. Kuesioner

Menurut Kusmayadi (2000) “Kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden.” Kuesioner mengacu pada kumpulan dari daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden dan jawaban yang diperoleh juga dalam bentuk tertulis. Penggunaan kuesioner ini dimaksudkan untuk mendapat informasi yang diinginkan dan mendukung terhadap penelitian. Kuesioner dilakukan dengan menyerahkan *form* kepada wisatawan yang sedang melakukan aktivitas wisatanya di Wana Wisata Ciwangun Indah Camp. *Form* tersebut berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang meliputi karakteristik wisatawan, karakteristik perjalanan wisatawan, dan preferensi wisatawan.

e. Wawancara

Menurut Kusmayadi (2004 : 64) “Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung yang dilakukan pewawancara.” Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa wawancara adalah adanya tatap muka langsung dan terjadi percakapan antara peneliti dengan responden untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Kegiatan ini dilakukan guna untuk melengkapi data penelitian. Dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan pengelola Ciwangun Indah Camp beserta beberapa karyawan dan juga pengunjung Wana Wisata Ciwangun Indah Camp.

F. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data serta Analisis Data

Prosedur ataupun analisis data dibagi menjadi tiga bagian, menurut Nasution (1988 : 136) mengemukakan bahwa :

“Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang paling mendasar sekalipun”.

Prosedur data dalam penelitian ini dilakukan ke dalam beberapa tahapan yaitu dari awal perolehan data kemudian data tersebut diolah dalam teknik pengolahan data dan terakhir analisis data untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu mengenai perencanaan paket wisata di Wana Wisata Ciwangun Indah camp. Berikut prosedur berupa tahapan-tahapan data yang telah diperoleh :

1. Perolehan Data

Prosedur dalam pengumpulan data yang telah dipaparkan dalam teknik pengumpulan data diatas, kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis data yang telah diperoleh, yaitu sebagai berikut :

- a. Data primer yaitu berupa data mengenai observasi langsung, wawancara dan kuesioner yang merupakan penilaian wisatawan, dimana sampel wisatawan yang diambil berdasarkan data kunjungan wisatawan dari pihak pengelola Wana Wisata Ciwangun Indah Camp.
- b. Data sekunder yaitu berupa data *literature* atau studi kepustakaan yang merupakan pengertian mengenai teori-teori dari para ahli yang

bersangkutan dengan penelitian, selain itu data studi dokumentasi serta data *Company Profil* Wana Wisata Ciwangun Indah Camp dan data peta untuk peta lokasi berasal dari peta Rupa Bumi Indonesia Lembar Cimahi.

2. Teknik Pengolahan Data

Menurut Nasution (2003 : 317) menjelaskan bahwa dalam pengolahan data, terdapat sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. Dalam penelitian ini data yang telah diperoleh kemudian diolah untuk memudahkan dalam menganalisis. Adapun langkah-langkah dalam teknik pengolahan data yaitu sebagai berikut :

- a. Editing data (Mengedit Data), Yaitu pengecekan terhadap data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner, baik terhadap kelengkapan pengisian, maupun tentang kejelasan informasi dan kebenaran dalam pengisian kuesioner.
- b. Pengklasifikasian/ pengkelompokan data. Menyusun dan mengelompokkan data yang sejenis. Yaitu mengklasifikasikan data sesuai dengan jenisnya.
- c. Tabulasi, yaitu pengolahan data dengan menyajikan data baik dalam bentuk tabel, bagan ataupun gambar.
- d. Analisis data, langkah terakhir mengenai data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, dan akan dijelaskan dalam analisis data

3. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini berkaitan dengan teknik pengolahan data, dimana data yang telah diperoleh dikelompokkan kemudian akan dianalisis. Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan adalah secara deskriptif, yaitu dengan cara penulis menjelaskan, menjabarkan, dan memaparkan hasil dari pengolahan data tersebut. Analisis data di sini terbagi menjadi dua tahap yaitu pertama analisis karakteristik wisatawan dan yang kedua analisis potensi objek wisata melalui skoring pada sumber daya alam.

a. Analisis Karakteristik, Psikografis, Preferensi Wisatawan

Analisis karakteristik, psikografis, dan preferensi wisatawan bersifat sebagai penggalan informasi dari wisatawan dengan menggunakan kuesioner, dimana hasil pengolahan data kuesioner, selanjutnya dianalisis dengan menyajikan data dalam bentuk tabel (tabulasi data) dan menggunakan rumus prosentase yang merupakan teknik statistik sederhana, digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban responden, penulis menggunakan rumus prosentase :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi dari setiap jawaban

n = Jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden (jumlah sampel)

100% = Konstanta

Setelah dilakukan perhitungan, maka hasil prosentase menurut Santoso (2001 : 57) ditafsirkan dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kategori Persentase

Persentase	Kategori
0 %	Tidak seorang pun
1 % – 24 %	Sebagian kecil
25 % - 49 %	Hampir setengahnya
50 %	Setengahnya
51 % -74 %	Sebagian besar
75 % - 99 %	Hampir seluruhnya
100 %	Seluruhnya

Sumber : Santoso, 2001

b. Analisis Potensi Objek Wisata

Analisis potensi objek wisata dalam penelitian ini menggunakan metode peratingan terhadap atraksi, dengan merujuk pada Fandeli (2002 : 150), untuk standar skala penilaiannya yaitu dengan memberikan skor. Skor ini dapat ditentukan dengan memberikan nilai mulai dari angka 1 hingga 3 atau 1 hingga 5. Ranking tersebut ditentukan oleh peneliti itu sendiri. Pemberian skor dimaksudkan untuk memberi penilaian suatu fasilitas dan atraksi wisata dengan kriteria yang berkaitan dengan:

- a) Berapa banyak atraksinya, sesuai dengan pencatatan kondisi lapangan, ditetapkan bahwa ada lima kemungkinan yaitu angka 1 untuk jumlah atraksi sangat sedikit, angka 2 untuk jumlah atraksi dengan jumlah sedikit, angka 3 untuk jumlah atraksi cukup banyak, angka 4 untuk jumlah atraksi dengan jumlah banyak dan angka 5 untuk jumlah atraksi sangat banyak.

- b) Bagaimana variasinya, sesuai dengan pencatatan kondisi lapangan, ditetapkan bahwa ada lima kemungkinan yaitu angka 1 untuk atraksi yang sangat tidak bervariasi, angka 2 untuk atraksi yang tidak bervariasi, angka 3 untuk atraksi yang agak bervariasi, angka 4 untuk atraksi yang bervariasi, dan angka 5 untuk atraksi yang sangat bervariasi
- c) Bagaimana tingkat terkenalnya suatu atraksi, sesuai dengan pencatatan kondisi di lapangan, ditetapkan bahwa ada lima kemungkinan yaitu angka 1 untuk atraksi yang sangat tidak terkenal, angka 2 untuk atraksi yang tidak terkenal, angka 3 untuk atraksi yang agak terkenal, angka 4 untuk atraksi yang terkenal, dan angka 5 untuk atraksi yang sangat terkenal.
- d) Bagaimana aksesibilitas, sesuai dengan kondisi di lapangan, ditetapkan bahwa ada lima kemungkinan yaitu angka 1 untuk atraksi yang sangat sulit aksesibilitasnya, angka 2 untuk atraksi yang sulit aksesibilitasnya, angka 3 untuk atraksi yang agak mudah aksesibilitasnya, angka 4 untuk atraksi yang mudah aksesibilitasnya, dan angka 5 untuk atraksi yang sangat mudah aksesibilitasnya.
- e) Bagaimana keunikannya, atraksi yang unik dapat ditetapkan bahwa ada lima kemungkinan yaitu 1 untuk atraksi yang sangat tidak unik, angka 2 untuk atraksi tidak unik, 3 untuk atraksi cukup unik, 4 atraksi yang unik, dan 5 untuk atraksi yang sangat unik.